

# RELEASE BERITA

## KOMISI IV DPR RI, BDPKKS, ASPEKPIR SOSIALISASI SAWIT BAIK DI BLITAR TANGGAL 07 DESEMBER 2022

**JAKARTA**-Anggota Komisi IV DPR RI Ir. Endro Hermono memberikan apresiasi kepada Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BDPKKS) yang melaksanakan kegiatan Sosialisasi dan Expo Sawit baik Indonesia 2022, di Kampung Coklat, Rabu, Blitar, 30 November 2022. Meskipun Blitar bukan daerah penghasil sawit, akan tetapi BDPKKS menaruh kepedulian mengingat produk kelapa sawit memang dikonsumsi oleh banyak masyarakat di Indonesia, termasuk masyarakat Blitar.

“Memang sebetulnya Blitar, Kediri, Tulungagung bukan merupakan wilayah, penghasil sawit karena tidak ada tanaman sawit ataupun kalau ada hanya sedikit. Akan tetapi turunan dari produk sawit seperti minyak kelapa sawit dan produk lainnya dari sawit tersebut ada dan beredar disini,” ungkapnya.

Maka dari itu, Lanjut Endro, saya dari Komisi IV DPR-RI meminta kepada BDPKKS untuk memberikan pencerahan hasil-hasil produk kelapa sawit yang ada disini, kepada masyarakat khususnya Blitar. “Dan Alhamdulillah hari bisa terselenggara, sehingga apabila ada pertanyaan tentang kelapa sawit bahwa Indonesia ini produsen tertinggi, namun harga minyak sawit itu kenapa kok juga masih tinggi, dan bagaimana itu pertanyaan masyarakat akan terjawab tuntas dengan adanya sosialisasi dan Bimtek hari ini. Dan bisa mendukung minyak sawit Indonesia yang sedang bertarung dengan minyak biji matahari asal Eropa ini biar berhasil,” jelasnya.

Sosialisasi ini dihadiri sekitar 100 lebih perwakilan dari kelompok petani Blitar dan ada juga dari Perwakilan petani dari Tulungagung. Para narasumber yang hadir adaah Kepala Divisi UMKM BDPKKS Helmi Muhansyah, Wakil Ketua Umum ASPEKPIR Agus Sutarman dan Dosen Fak. Pertanian IPB Dr Hariyadi dan Kepala Bidang Perkebunan Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Blitar.

Helmi Muhansyah menjelaskan salah satu tugas BDPKKS adalah menjalankan kebijakan Pemerintah dalam program pengembangan sawit berkelanjutan melalui penghimpunan, pengembangan dan penyaluran dana sawit yang terpadu dan tepat guna, secara profesional dan akuntabel.

Menurutnya, BDPKKS memiliki tiga divisi yang memiliki tugas dan peran berbeda-beda. Divisi Usaha Kecil Menengah dan Koperasi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kemitraan dengan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi untuk pengembangan kelapa sawit berkelanjutan.

Dosen Fak. Pertanian IPB Dr Hariyadi menjelaskan tentang tantangan kelapa sawit di Indonesia yakni pengetahuan SDM yang belum memadai, kualitas teknologi pengolahan produk hilir kelapa sawit masih terbatas, rendahnya produktivitas perkebunan kelapa sawit khususnya perkebunan rakyat, pemerintah perlu mendorong peningkatan produktivitas kelapa sawit rakyat, infrastruktur termasuk akses jalan dan konektivitasnya dengan pengangkutan di pelabuhan yang belum baik. Pada kegiatan tersebut, juga ditampilkan tari gambyong yang merupakan tari khas Kab. Blitar serta dipamerkan sejumlah produk turunan kelapa sawit baik kerajinan tangan maupun industri.



### Tentang Aspepir

Aspepir awalnya berdiri di Provinsi Riau pada tanggal 29 Oktober 2000 dan disahkan Menteri Hukum dan HAM No. AHU-0076682.AH.01.07 tahun 2016. Seiring dengan kebutuhan nasional, maka didirikanlah ASPEKPIR INDONESIA pada tanggal 1 Oktober 2018 dan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0012050.AH.01.07 tanggal 02 Oktober 2018.

Aspepir Indonesia berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Kampus Kementerian Pertanian Gedung C Lantai 5, Jl. Harsono No.3 Rungan, Jakarta Selatan 12550. Aspepir terus berkembang. Saat ini, Aspepir telah memiliki 15 DPD I di Indonesia yang meliputi Aceh, Sumatra Utara, Riau, Sumatra Barat, Jambi, Bengkulu, Sumatra Selatan, Lampung, Banten, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara hingga Papua Selatan.